

## Leukemia, Fatma Butuh Pengobatan

**KONDISI** fisik Fatma Azkiyatulhusna (9), warga Dusun Mandalika, RT 02/RW 03 Desa Tanjunganom Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo terus mero-sot.

Berawal dari sering panas dan mengelukan sakit kepala, Fatma divonis dokter menderita leukemia dan harus menjalani berbagai pengobatan terutama ke-moterapi selama dua tahun.

”Saat Juni 2020, Fatma mendadak panas tinggi ketika pulang sekolah dan sempat dibawa ke dokter

umum dekat rumah sampai empat kali. Karena tidak kunjung membaik dirawat di RSUD Wonosobo dan be-lum ditemukan penyakit apa yang diderita,” ungkap ibunda Fatma, Ngaidah saat di Redaksi KR, Jumat (20/11).

Dua bulan menjalani rawat jalan dan tetap meng-ikuti cek laboratorium, akhirnya Fatma di bulan Agustus divonis mengidap leukemia dan harus menjalani pengo-batan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Meski menjadi peserta

BPJS Kesehatan, Fatma ti-dak lantas dibawa ke Yog-yakarta akibat terbentur bi-aya. Hingga akhirnya baru menjalani perawatan lanju-tan pada September 2020.

”Suami hanya wiraswasta dengan penghasilan tidak menentu. Di RSUP Dr Sar-djito sudah menjalani ke-moterapi. Kalau untuk biaya pengobatan sudah dicover BPJS Kesehatan, namun untuk transportasi dan bi-aya selama di Yogyakarta ti-dak ada sama sekali,” ungkap Ngaidah.

Karena itu, Ngaidah ber-bekal surat keterangan tidak mampu dari Pemerintah De-sa Tanjunganom, kartu ke-luarga, surat keterangan pe-rawatan dan peserta BPJS Kesehatan meminta ban-tuan para dermawan mela-lui *SKH Kedaulatan Rakyat* guna meringankan beban dalam pengobatan Fatma.

”Saya hanya bisa meng-ucapkan terima kasih sebe-lumnya atas kerelaan para dermawan dan pembaca *KR* yang membantu pera-watan Fatma,” tandasnya.

(Tom)

## Sartinah Dua Kali Terserang Tumor Payudara

**SEMULA** Sartinah (39) mengira operasi pengang-katan tumor payudara di da-da kanannya akan me-nyembuhkan sakit yang dideritanya.

Namun baru sebentar ia merasakan kesembuhan, tumor ganas yang dulu per-nah dideritanya itu kembali menyerang. Kini tumor pa-yudara datang menyerang lebih ganas lagi menggero-goti tubuh ibu satu anak ini.

Warga RT 02/RW 18 Te-gal Malang Purworejo Jawa Tengah ini menuturkan dua tahun lalu ia merasakan ada benjolan di dada kanannya. Kian hari benjolan yang se-mula kecil itu bertambah be-sar hingga akhirnya ia me-meriksakan diri ke RSUD Tjitrowardojo Purworejo.

”Dokter langsung menga-takan jika saya mengidap tumor payudara. Untuk menghentikan penyebaran dan mematikan tumor terse-but, harus dilakukan pen-gangkatan seluruh bagian payudara kanan saya,” ujar Sartinah di kantor Redaksi KR, Rabu (18/11).

Operasi pengangkatan

tumor di payudara Sartinah berjalan sukses. Setelah mondok beberapa saat un-tuk observasi pascaoperasi, dokter menyatakan jika ibu rumah tangga tersebut telah sembuh dan ia akhirnya di-perbolehkan pulang.

Namun sebulan lalu apa yang dahulu dirasakan Sar-tinah datang kembali. Ben-jolan lagi-lagi muncul di da-da kanannya, tepat pada bekas operasi pengangk-at-an tumor payudara dua ta-hun lalu.

Bahkan benjolan tersebut kini sampai pecah dan me-ninggalkan luka nanah di dadanya. Tak hanya itu, de-ngan adanya benjolan baru tersebut membuat Sartinah merasakan sesak napas dan sulit menggerakkan tu-buhnya.

Begitu merasakan kelu-han itu ia segera memerik-sakan diri kembali ke RSUD Tjitrowardojo dan oleh pihak rumah sakit daerah tersebut Sartinah dirujuk ke RS di Yogyakarta.

Dari hasil diagnosa dokter menyebutkan jika Sartinah kembali menderita tumor



KR-Ivan Aditya

### Sartinah

payudara.

”Sekarang harus kemote-rapi lagi, ini sudah yang ke-dua dari beberapa tahapan yang harus dijalani. Untuk menjalani kemoterapi saya harus pulang pergi Purwo-rejo-Yogya setiap seminggu sekali,” ujarnya.

Sartinah menuturkan BPJS Kesehatan sudah tak

menanggung lagi biaya pengobatan dirinya, pasalnya telah 10 bulan lalu ia nunggak alias tak memba-ya iuran lantaran tidak mem-iliki uang tiap bulannya. Ia berharap ada dermawan yang terketuk hatinya untuk dapat meringankan beban yang kini dirasakannya.

(Van)



## Properti

• PERUMAHAN • RUANG USAHA  
• RUMAH DICARI • RUMAH DIJUAL • RUMAH DIKONTRAKKAN  
• TANAH DIJUAL • TANAH DIKONTRAKKAN

### TANAH DIJUAL

Jual SHM Pkrgn L112m2 H125Jt Utr Pom Gesikan Jl Godean.Hub 0818042 77730/087821300110/087837433883 3/01254/1120

SHM L403m2 Pek/IMB/Pondasi 2Muka Jln Nas Cck U/Ush Di Jl Btl KM12Bank BPD ke Brt 1Km Tmr Pabrik BH.H4J/M Ng.Bs TT Mbl 085101400845 4/01263/1120

BU/Tanah SHM Sendiri=LT399M2.LD=15.8M Lok=JL.Nasional 600M barat Bandara BIY/YIA YK/085727271951.TP 3/01312/1120

Tanah Dijual SHM L2193m2 H.2Jt.m2 Jl Imogiri Barat Rroad Sitan Prapatan Wojo Ke Sltm 50m Kulon Ngoto.Depan Perum pinang Ranti. Hub: WA 0897 3179 8990/0851 0165 6368 5/01322/1120

### TANAH DIJUAL

Jual SHM Pkrg L130m2 H75Jt Utr Psr Tempel 200m Dr Jamal.Hub:081804 277730/087821300110/087837433883 3/01254/1120

Tanah Dlm RRD Jl Godean Barat Psr Tlogorejo.LT115m,145m.98(2.6Jt/m)Dk t Kota, Ringroad CP=08994230801 3/01257/1120

Hanya 400rb/m2 Jual tanah pekarangan dengan kebun durian di Kaliba wang Kulonprogo Jogja LT.11.000m2 LD.70m SHM bonus 2 unit bangunan rumah. 0878 3892 0096 5/01403/1120

Tnh Pek SHM 391m2/Ld10m L-blk:12m ngantong semar,akses jln truk msk,sgt cck utk hunian,kontrakan,A/n pribadi.Lok 2mnt dr psr GabusanJl Paris Bntl-Hub:WA 081219945889 5/01323/1120

### TANAH DIJUAL

Tanah SHMP 360m2 (2muka 15x24) Pinggir Jl Kaliurang Km13 Sblum Km-pus Ull Cck/Usha 0821 9287 7196 TP 3/01320/1120

SHM Pekarangan 394m2 LD17 Kutu Raden Jl Magelang Km 4,5 Masuk 500mHub: 0813 2602 5919 TP 3/01320/1120

ijual cepat tanah di Rejowinangun kota jogja Lt. 96m2 SHM LD.9m 2,5Jt/m2 0852 1598 9715 3/01336/1120

Tnh Kapling 100m Lok sltn Jl.Gode an Km5,dr RingRoad Brt 50m Kali abu,Bnyraden,Gmpng Slm 0811293751 3/01339/1120

LT 400 m SHM Lok Ngawen Jl.Kabupa tin selatan Ringroad hrg 2,1jt/m Hub:082138832886 3/01339/1120

### TANAH DIJUAL

Tanah Dijual 200rb/m,L.824m Ld.20m, Padat Penduduk,Jalan Lebar, Cocok Investasi,Lokasi Lendah Hub:WA 083101054002. 4/01315/1120

Dijual Tanah Pek di Godean Barat Pasar Bibis LT240m2 Jln Aspal Bisa Simpangan LD9m Hub:087738021689 3/01350/1120

Pek Ls:277m2 & 295m2 Ld:10m DiBrosot KI Progo H:800Rb/m2 Nego Jlr Bndra & JILS H:082167520010 TP 3/01372/1120

SHM sltan Impu merah mlir Jl Wates KPringo L 171m Ld 8m Jln 5m ful cor beton 135Jt Ng087877798015 3/01391/1120

BU Tanah Pekarangan Ls:84 m2 Muka 7,5 Utara Bangjo Sedayu Aspal pa pasan Hrg 1,5Jt/m HP:082132487241 3/01405/1120



## Jadwal Penerbangan

### Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

| Tujuan   | Waktu | Maskapai   | Tujuan        | Waktu        | Maskapai        |
|----------|-------|------------|---------------|--------------|-----------------|
| Bandung  | 07:55 | TRANS NUSA | Surabaya      | 15:25        | WINGS AIR       |
| Bandung  | 12:20 | WINGS AIR  | Surabaya      | 16:40        | CITILINK        |
| Bandung  | 13:50 | WINGS AIR  | EXTRA FLIGHT  |              |                 |
| Bandung  | 17:00 | WINGS AIR  | <b>Tujuan</b> | <b>Waktu</b> | <b>Maskapai</b> |
| Halim    | 05:05 | CITILINK   | Bandung       | 07:30        | CITILINK        |
| Halim    | 08:30 | CITILINK   | Bandung       | 13:25        | CITILINK        |
| Surabaya | 06:00 | WINGS AIR  | Halim         | 10:30        | CITILINK        |
| Surabaya | 07:30 | WINGS AIR  | Halim         | 14:20        | CITILINK        |
| Surabaya | 09:00 | WINGS AIR  | Halim         | 18:10        | CITILINK        |
| Surabaya | 10:40 | WINGS AIR  | Surabaya      | 09:10        | CITILINK        |
| Surabaya | 13:50 | WINGS AIR  |               |              |                 |

### Dari Bandara Internasional Yogyakarta

| Maskapai  | Kebayang | Tujuan        | Maskapai  | Kebayang | Tujuan        |
|-----------|----------|---------------|-----------|----------|---------------|
| LION AIR  | 06:45    | Pekan Baru    | LION AIR  | 13:40    | Ujung Pandang |
| LION AIR  | 07:30    | Denpasar      | CITILINK  | 14:40    | Cengkareng    |
| BATIK     | 07:50    | Halim         | BATIK     | 15:00    | Halim         |
| CITILINK  | 08:15    | Balik Papan   | CITILINK  | 15:50    | Medan         |
| LION AIR  | 09:00    | Cengkareng    | CITILINK  | 16:10    | Ujung Pandang |
| LION AIR  | 09:25    | Medan         | SRIWIJAYA | 17:30    | Lampung       |
| LION AIR  | 09:50    | Ujung Pandang | CITILINK  | 17:20    | Palembang     |
| CITILINK  | 10:35    | Pekan Baru    | LION AIR  | 17:50    | Lombok        |
| SRIWIJAYA | 11:00    | Cengkareng    | LION AIR  | 18:40    | Tarakan       |
| LION AIR  | 11:30    | Banjarmasin   | GARUDA    | 18:20    | Cengkareng    |
| GARUDA    | 12:10    | Cengkareng    | LION AIR  | 18:35    | Padang        |
| LION AIR  | 12:20    | Batam         | BATIK     | 19:00    | Cengkareng    |
| LION AIR  | 12:50    | Pontianak     | LION AIR  | 21:35    | Palembang     |
| LION AIR  | 13:15    | Samarinda     | SRIWIJAYA | 22:00    | Ujung Pandang |
| CITILINK  | 13:10    | Halim         | CITILINK  | 05:00    | Cengkareng    |

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.  
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

### \* Penerbangan Tertentu Off



Karya SH Mintardja

**SEKEJAP** kemudian, maka beberapa pa-nah api telah meluncur pula dari dalam ling-kungan pring ori. Beberapa obor terpaksa di-nyalakan untuk membakar ujung panah be-rapi itu.

Ki Tambak Wedi pun kemudian mengger-am. Dengan suara bergetar ia segera mener-iakkan perintah, “Balas setiap panah dengan panah. Setiap nyawa dengan nyawa.”

Anak buahnya pun segera menyiapkan pe-risai-perisai mereka dan di belakang orang-orang yang berperisai itu, beberapa orang te-lah menyiapkan busur dan anak-anak panah pula.

Sejenak kemudian, maka udara di antara kedua pasukan itu pun segera dipenuhi oleh anak-anak panah yang hilir-mudik ke arah yang berlawanan.

Anak-anak panah para pengawal yang ber-senjata di balik pring ori dan anak-anak panah orang-orang Ki Tambak Wedi yang mencoba melindungi diri mereka dengan perisai-peri-sai.

Bukan saja anak-anak panah bedor beru-jung runcing yang berterbangan kian kemari, tetapi juga panah-panah api, seolah-olah menari-nari di udara.

Pasukan Ki Tambak Wedi yang merayap maju itu sama sekali tidak menghiraukan bumbung- bumbung kecil di bawah kaki-kaki mereka.

Dengan demikian, maka mereka telah menggulingkan beberapa di antara bum-bung-bumbung yang berisi minyak, semakin lama semakin banyak.

Dan minyak itu agaknya telah menangkap api yang terlontar dari panah-panah api dari balik pring ori. Dengan demikian, maka api pun segera berkobar pada jerami yang se-ngaja ditebarkan oleh para pengawal Meno-reh.

“Licik,”Ki Tambak Wedi menggeram. Mau ti-dak mau, maka api itu pun telah mengganggu pasukannya. Bahkan beberapa orang yang lengah telah terjilat api jerami di bawah kaki-kaki mereka.

Api itu pun sejenak kemudian telah men-jalar. Api yang terlontar pada ujung-ujung pa-nah api telah membakar jerami itu di bebera-pa tempat, sehingga jerami yang terbakar itu pun kemudian seolah-olah merupakan pagar yang menjilat-jilat ke udara.

Api itu benar-benar telah berhasil menahan arus pasukan Ki Tambak Wedi. Mereka harus berhati- hati, supaya kaki mereka tidak ter-bakar karenanya.

Dalam kesempatan yang demikian itulah, pasukan pelontar lembing dan busur-busur di dalam pagar pring ori itu melepaskan lembing dan anak-anak panah. Seperti hujan senjata-senjata itu menyambar pasukan Ki Tambak Wedi yang sedang terhambat maju.

Sekali lagi Ki Tambak Wedi mengumpat. Si-danti yang menjadi kian marah berteriak nya-ring, “Jangan takut. Mereka menjadi licik ka-rena mereka ketakutan melihat arus pasukan kita yang datang seperti banjir bandang. Pe-cahlah regol itu, kita jadikan padukuhan itu menjadi karang abang.”

-(Bersambung)-f